

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN DI MEDIA
ONLINE INSTAGRAM PADA AKUN HARIAN BHIRAWA
(Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)**

Putri Dwi Lestari

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
dwilestariputri865@gmail.com

Dhimas Saifulloh Kahfi

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
dhimassaifullohkahfi@gmail.com

Wahyu Kuncoro

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
wahyukuncoro@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This research analyzes students' perceptions of news on the online media Instagram with a qualitative approach using in-depth interviews. Involving the participation of students as research subjects, this research aims to understand their views on news spread on the Instagram platform. The findings show that students tend to rely on Instagram as the main source of information, especially through the @harianbhirawa account. Visual content, news accuracy and online interactions play an important role in shaping their perception of news. It is hoped that the research findings will provide a deeper understanding of how students consume and evaluate information in online media, especially in the Instagram environment. Based on this research, it can be concluded that the online media Instagram, especially through the Bhirawa Daily account, has a significant impact on students' perceptions of the news. Online interactions and visual content are key elements that influence how students assess and respond to information. Students also show a tendency to actively participate through comments, sharing, and online discussions. This conclusion provides insight into the role of social media in shaping public perceptions, especially among students.

Keywords : *Student, Instagram, Youtube, Perception*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis persepsi siswa terhadap berita di media online Instagram dengan pendekatan kualitatif menggunakan wawancara mendalam. Dengan melibatkan partisipasi mahasiswa sebagai subjek penelitian, penelitian ini

bertujuan untuk memahami pandangan mereka terhadap berita yang tersebar di platform Instagram. Temuannya menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengandalkan Instagram sebagai sumber informasi utama, terutama melalui akun @harianbhirawa. Konten visual, keakuratan berita, dan interaksi online berperan penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap berita. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa mengonsumsi dan mengevaluasi informasi di media online, khususnya di lingkungan Instagram. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media online Instagram khususnya melalui akun Harian Bhirawa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi siswa terhadap suatu berita. Interaksi online dan konten visual merupakan elemen kunci yang memengaruhi cara siswa menilai dan merespons informasi. Siswa juga menunjukkan kecenderungan untuk berpartisipasi aktif melalui komentar, berbagi, dan diskusi online. Kesimpulan ini memberikan wawasan mengenai peran media sosial dalam membentuk persepsi masyarakat, khususnya di kalangan pelajar.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Instagram, Youtube, Persepsi*

A. PENDAHULUAN

Media saat ini telah menjadi sarana yang paling populer untuk mendapatkan informasi., media berkembang secara pesat dan cepat setelah adanya internet, masyarakat mulai mengakses media online sebagai sumber utama dalam mencari informasi, khususnya mahasiswa yang aktif dalam bersosialisasi melalui media online. Media online, terutama platform Instagram, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir dan telah menjadi salah satu sumber utama informasi dan hiburan bagi individu di era digital ini. Instagram, dengan fitur visualnya yang menarik dan kemampuan dalam menyediakan berbagai jenis konten termasuk berita dan informasi aktual, dan menjadi alat komunikasi yang signifikan dalam menyebarkan berita dan opini kepada pengguna media.

Munculnya media online instagram telah memberikan dampak yang besar dalam kehidupan masyarakat pada saat mengakses dan berinteraksi dengan informasi. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses berita, berupa foto atau video dari berbagai sumber di seluruh dunia hanya dengan menyentuh ponsel mereka. Saat ini, banyak media massa baik cetak maupun televisi, menggunakan Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan berita. Berita dapat diposting dalam hitungan detik dan langsung diakses oleh pengguna Instagram di seluruh dunia. Hal ini menciptakan keterlibatan dan aksesibilitas yang cepat terhadap informasi terkini.

Pemberitaan melalui media online, termasuk Instagram, memiliki dampak yang besar terhadap pola konsumsi berita mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok yang aktif dalam menggunakan teknologi informasi dan media sosial menjadi audiens yang potensial dalam membentuk opini dan persepsi terhadap isu-isu penting.

Peningkatan kecepatan, dan interaktivitas berita melalui media online, termasuk Instagram, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk membentuk opini dan persepsi terhadap isu-isu penting. Mahasiswa dapat memperoleh

informasi yang lebih luas dan mendalam tentang suatu isu. Selain itu, mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran dan pendapat tentang suatu masalah

Salah satu akun Instagram yang populer di kalangan mahasiswa universitas surabaya adalah akun @harianbhirawa. Akun ini merupakan akun resmi dari Harian Bhirawa, yaitu salah satu media cetak yang ada di Jawa Timur tepatnya di Surabaya. Akun @harianbhirawa menyajikan berbagai berita terkini, mulai dari berita lokal, nasional, hingga internasional. Akun yang memiliki 2000 followers dan 800 lebih berita yang sudah di publikasikan di akun instagramnya. Akun Instagram @harianbhirawa memberikan informasi dan berita seputar legislatif, eksekutif, opini, ekonomi.

Media Instagram @harianbhirawa memberikan informasi yang up to date setiap harinya, dengan menyebarkan lewat feed dan Instagram stories, mahasiswa juga lebih mudah untuk melihat berita yang ditayangkan. Instagram memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung antara mahasiswa dan pembuat konten berita. Melalui fitur komentar dan berbagi, mahasiswa dapat memberikan tanggapan, atau pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi online. Penyebaran informasi melalui media online Instagram termasuk peran yang penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap isu dan peristiwa. Media sosial, khususnya Instagram menjadi salah satu pilihan utama di mana mahasiswa mendapatkan informasi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimanapersepsi mahasiswa terhadap pemberitaan yang disajikan melalui akun Instagram @HarianBhirawa. Pengungkapan persepsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa menginterpretasikan berita di era digital ini, di mana media online tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pembentuk opini.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan di media online Instagram, mengingat mahasiswa merupakan kelompok yang terpapar secara intensif dengan teknologi digital. Khususnya pada akun @harianbhirawa. Persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan di media online Instagram dapat menjadi masukan bagi media tersebut untuk meningkatkan kualitas pemberitaannya dan bagaimana mereka mengonsumsi berita di Instagram dapat memberikan wawasan tentang tren konsumsi berita di kalangan generasi muda.

B. KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Jalaludin (2003:51) mengemukakan pendapatnya bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan. Persepsi adalah proses individu memberikan arti pada rangsangan atau informasi yang diterima melalui panca inderanya.

Menurut Deddy Mulyana (2003:167) persepsi merupakan sebuah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita.

Robins (2008: 175) mendefinisikan Persepsi sebagai proses di mana individu mengatur dan mengintrepetasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Dengan persepsi, seseorang yang melakukan komunikasi dapat memilih untuk menerima atau menolaknya. tergantung dari pengalaman dan latar belakang yang dimiliki, untuk itu informasi yang diterima disetiap individu dapat mempengaruhi persepsi yang dimiliki. Informasi yang diterima individu juga dapat mempengaruhi persepsinya.

Proses Terbentuknya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dimulai ketika komunikasi menerima informasi atau pesan, pesan ini dapat berupa teks, gambar, suara, Setelah menerima pesan, individu mengalami proses pemahaman, Proses ini dapat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai-nilai, dan sudut pandang pribadi. Penerima pesan mencoba mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, Setelah pemahaman terjadi, individu merespons pesan, Respon ini dapat mencakup perasaan atau perilaku yang muncul sebagai hasil dari proses persepsi. Sikap individu terhadap lingkungannya dapat berupa: (Walgito, 2002).

1. Menolak lingkungannya, yaitu bila individu tidak sesuai dengan keadaan lingkungannya.
2. Menerima lingkungan, yaitu bila keadaan lingkungan cocok dengan keadaan individu.
3. Bersikap netral, apabila individu tidak mendapat kecocokan dengan keadaan lingkungan, tetapi dalam hal ini individu tidak mengambil langkah-langkah yang lebih lanjut dalam bersikap.

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Setiap individu memiliki kecenderungan untuk memandang dan memahami informasi dengan cara yang berbeda. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang masing - masing orang (Notoatmodjo, 2003).

Rakhmat (2011) menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Faktor perhatian, yaitu ketika stimulus atau menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi jika mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita. Faktor eksternal penarik perhatian antara yaitu, gerakang, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.
2. Faktor personal, berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu.
3. Faktor Situasional, berasal dari sifat stimulus fisik dan efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

Perbedaan persepsi antara individu satu dengan yang lain dapat disebabkan oleh perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Media Online Instagram

Kridalaksana dalam Sumadira (2005) mengategorikan media online sebagai jurnalistik media massa. Media adalah bagian penting dari suatu proses interaksi manusia. Media sosial adalah platform atau situs web yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran informasi antara individu secara

online. Media sosial adalah sebuah media yang menggunakan sistem daring, pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi.

Pengertian media sosial menurut Michael Cross adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis website. Media sosial mengacu pada penggunaan teknologi berbasis web dan seluler untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif

Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang dimanapengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa photo atau video yang disebut dengan updates(Hu, Manikonda, and Kambhampati 2014). Media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi platform yang sangat signifikan dalam penyebaran berita oleh media massa. Berbagai media cetak dan televisi menggunakan Instagram sebagai sarana untuk mencapai audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka secara langsung.

Media sosial yang sangat digemari dikalangan mahasiswa saat ini yaitu Instagram, Instagram lebih dikenal karena fokus dengan berbagi foto dan video. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengabadikan momen mereka dalam bentuk visual dan membagikannya dengan teman-teman mereka. Instagram memfasilitasi interaksi sosial melalui komentar, suka, dan pesan langsung. Dalam menggunakan Instagram terdapat berbagai manfaat dan kegunaan yang dapat dirasakan, yaitu Sebagai media sharing, Sebagai portofolio, apabila pengguna Instagram memiliki karya, dan sebagai media Promosi, jika pengguna Instagram memiliki produk atau jasa

Keberadaan media online saat ini terus berkembang, berita online telah dikembangkan dari suatu perusahaan media cetak yang ternama salah satunya adalah media Harian Bhirawa. Harian Bhirawa telah memiliki website yang dapat diakses tanpa terkecuali salah satunya yaitu akun instagramnya yang bernama @harianbhirawa.

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, lebih menyukai konten di Instagram yang memuat konten seputar olahraga, politik dan informasi yang sedang ramai dibicarakan.

Khalayak aktif adalah khalayak yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus (Effendy 2000:289). Saat ini mahasiswa sebagai khalayak aktif, dapat dipahami bahwa mahasiswa menggunakan media dengan tujuan tertentu, seperti mendapatkan informasi, berpartisipasi dalam diskusi, atau membangun jejaring.

Dalam hal persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan online, sebagai khalayak aktif, mereka mungkin memiliki pendekatan yang kritis, terhadap informasi yang mereka konsumsi. Sebagai khalayak aktif, mahasiswa mungkin lebih cenderung menilai kredibilitas sumber berita online sebelum menerima informasi. Mereka mungkin memilih sumber-sumber yang dianggap tepercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berita Online

Berita berasal dari Sansakerta Vrit yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan Vritta artinya “kejadian yang terjadi”. Istilah Write (menulis) dalam bahasa Inggris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas menulis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk media massa. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah pada berita. Berita zaman dulu dan sekarang memiliki banyak perbedaan.

Berita zaman dulu biasanya berfokus pada peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam negeri, seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Berita zaman sekarang, di sisi lain, memiliki cakupan yang lebih luas, termasuk peristiwa-peristiwa internasional, olahraga, hiburan, dan gaya hidup. Selain itu, berita zaman sekarang juga lebih beragam dan kreatif, dengan menggunakan berbagai teknik penulisan dan penyajian.

Menurut Wiliard G. Bleyer dalam Wonohito mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian jumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian jumlah pembaca paling besar. Berita dihasilkan melalui proses kerja jurnalistik yang melibatkan pencarian, pengumpulan, seleksi, dan penyajian informasi. Jurnalis bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dengan cara yang objektif, akurat, dan dapat dipercaya.

Sedangkan kata Online merujuk pada kondisi saat sesuatu terhubung dengan internet. seperti penggunaan perangkat komputer, smartphone. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, selama ada jaringan internet

Jadi, Berita online adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang dikemas dan disajikan melalui media online sebagai sarana penyampaian informasi. Media online memberikan platform untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan mencapai audiens yang lebih luas. Berita online dipublikasikan dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang informasi terkini. Berita online memiliki potensi besar untuk menjadi media informasi yang penting bagi masyarakat. Namun, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pada berita online dan mencegah adanya penyebaran berita palsu.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif (Creswell, 2008) dengan analisa deskriptif (Groat dan Wang, 2002). Sumber data primer dalam penelitian ini langsung dari narasumber mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang dijadikan objek penelitian dengan syarat mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media Instagram sebagai sumber informasi serta mahasiswa yang pernah berinteraksi dengan membaca berita melalui akun @harianbhirawa. Penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi (informan)

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dengan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya secara langsung atau bertatap

muka dalam mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian

Wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi secara fakta dengan berinteraksi secara aktif. Mengumpulkan data dilokasi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data. Lalu menarik kesimpulan secara keseluruhan. Peneliti melakukan proses wawancara dalam upaya menggali data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan alat bantu perekam , pertanyaan, buku tulis, bolpoint, alat perekam untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh informan. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder, Data ini berupa studi kepustakaan. peneliti mencari data penelitian bersumber dari bahan bacaan yaitu dengan cara mempelajari melalui internet dan buku-buku referensi tentang penelitian ini. Data sekunder ini untuk memperkuat data dan informasi penelitian yang telah ada.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa mahasiswa yang berasal dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diperoleh 30 informan yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi. Dalam wawancarnya, mengungkapkan persepsinya mengenai Instagram @harianbhirawa terhadap pemberitaan di media online Instagram. Berdasarkan pertanyaan mengenai

Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Di Media Online Instagram Pada Akun Harian Bhirawa” pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, persepsi adalah proses individu memberikan arti pada rangsangan atau informasi yang diterima melalui panca inderanya.

Setiap individu dapat menyaring informasi sebelum menerima. Pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, peneliti menerima data dari 30 mahasiswa yang aktif dalam menggunakan sosial media Instagram untuk mencari informasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik wawancara secara mendalam kepada mahasiswa, Berdasarkan dari 30 informan yang peneliti wawancara, memberikan hasil dari persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan online di akun Instagram Harian Bhirawa, yaitu mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memilih Harian Bhirawa sebagai sumber yang kredibel dalam mencari informasi terbaru.

Pada wawancara yang penulis ajukan, para informan berpendapat bahwa media Instagram Harian Bhirawa telah membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dikarenakan banyaknya informasi yang tersebar di media sosial dan belum tentu kebenarannya, maka mahasiswa menggunakan Instagram Harian Bhirawa untuk memvalidasi berita yang telah didapat dari sumber lain.

Tidak hanya itu para mahasiswa yang gemar membaca berita politik dan ekonomi juga merasa terbantu dengan adanya Instagram Harian Bhirawa serta visual yang telah ditayangkan di akun Instagram @harianbhirawa. Akun Instagram @harianbhirawa dapat menghadirkan persepsi positif karena berita yang disebarluaskan memuat informasi yang sama dengan latar belakang mahasiswa universitas 17 agustus 1945 surabaya.

Pendapat lain mengatakan bahwa berita yang dimuat di akun Instagram @harianbhirawa memiliki arti penting bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yaitu sebagai media untuk memvalidasi berita yang sedang bertebaran diluar.

Mahasiswa aktif yang menggunakan sosial media Instagram dengan waktu setiap hari atau lebih dari 6 jam sehari, mereka cenderung mencari informasi viral atau terbaru sebagai hiburan dan kebutuhan, namun ada beberapa informan yang memang jarang menggunakan media Instagram untuk mencari berita yang akurat, menurutnya di media Instagram masih banyak berita hoax yang bertebaran sehingga mereka tidak bisa langsung mempercayainya.

Akun Instagram Harian Bhirawa Sebagai Pemberitaan Di Media Online

Setelah berdiri sendiri, Bhirawa semakin fokus pada segmen pembaca birokrasi. Koran ini juga dikenal sebagai media yang kritis terhadap pemerintah. Bhirawa kerap memberitakan kasus-kasus korupsi dan pelanggaran hukum yang melibatkan pejabat publik. Pada tahun 2010, Bhirawa mulai mengembangkan media onlinenya. Situs berita harianbhirawa.co.id diluncurkan untuk menjangkau pembaca yang lebih luas. Situs ini menyajikan berita-berita terkini dari Jawa Timur dan sekitarnya. Hingga saat ini, Harian Bhirawa masih menjadi salah satu media massa yang berpengaruh di Jawa Timur terutama di kota Surabaya. Koran ini tetap mempertahankan komitmennya untuk menyajikan berita yang akurat, kritis, dan berimbang.

Saat ini, Instagram telah menjadi platform yang bagus sebagai sarana berbagi informasi kebijakan, pemerintah, politik, ekonomi, pendidikan dan hiburan. Informasi dapat berdampak pada pembentukan persepsi publik terhadap pemberitaan online. Harian Bhirawa telah memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan media massa di Jawa Timur. Koran ini telah menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat Jawa Timur, khususnya bagi para pembaca birokrasi. Bhirawa juga telah berperan penting dalam mengawal demokrasi dan transparansi di Jawa Timur.

Pengguna media sosial memiliki akses langsung ke berita dan konten, yang dapat memengaruhi cara mereka memandang suatu isu. Media sosial dapat mempercepat proses pembentukan opini publik karena banyak orang dapat melihat, menyukai, dan membagikan informasi dalam waktu yang relatif singkat, adanya informasi di media sosial juga menimbulkan tantangan terkait validitas dan kredibilitas informasi. Peran berita online sangat penting bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, karena berita online bisa dijadikan sumber referensi bahan belajar tata cara penulisan berita dan juga mengasah kemampuan jurnalistik mahasiswa sendiri.

Pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh kepercayaan atau ketidakpercayaan terhadap sumber informasi yang tersebar di media sosial.

Mahasiswa sebagai masyarakat yang cenderung aktif di media sosial, membawa peran besar dalam menyebarkan berita dan informasi. Mahasiswa bukan hanya konsumen berita, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan opini publik. Persepsi mereka terhadap pemberitaan online dapat memengaruhi pandangan orang lain.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Di Media Online Instagram Pada Akun Harian Bhirawa

Proses terjadinya persepsi karena adanya informasi yang datang dari luar diri seorang individu melalui panca indera kemudian dirangsang lalu diintrepetasikan. Persepsi bersifat subyektif karena setiap individu memiliki latar belakang. Setiap individu memiliki pengalaman atau latar belakang yang berbeda sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda juga. Persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan

Persepsi terhadap pemberitaan online merujuk pada cara individu menginterpretasikan dan merespons berita yang disampaikan melalui platform online. Proses ini melibatkan sejumlah faktor yang dapat memengaruhi cara orang memandang dan memahami informasi yang mereka terima melalui media online. Berita online adalah salah satu media yang digunakan untuk mencari dan memperoleh informasi melalui internet.

Media online sebagai media yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet, Salah satu contoh jenis media online yaitu Instagram. Akun Instagram yang memuat informasi seputar berita yaitu harian bhirawa. Saat ini mahasiswa tidak perlu lagi membeli koran di toko, cukup dengan membuka internet mahasiswa dapat mengakses Instagram harian bhirawa yaitu berita yang memuat seputar Jawa Timur

Mahasiswa adalah seorang individu yang sedang belajar di suatu perguruan tinggi. Jadi persepsi mahasiswa yaitu pendapat seorang individu aktif yang sedang belajar di suatu perguruan tinggi mengenai tanggapan terhadap lingkungan yang telah diterima oleh panca indra yang dipengaruhi oleh pengalaman atau latar belakang. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya termasuk kedalam mahasiswa aktif yang bersosialisasi menggunakan media sosial khususnya Instagram untuk mencari berita yang akurat. Mereka membentuk persepsi dengan cara melihat akun, dan memberikan like bila menyukai berita yang ditayangkan pada akun Instagram @harianbhirawa. Mahasiswa juga memberikan komentar untuk memulai diskusi secara online, mereka juga dapat menggunakan fitur share/bagikan untuk membagikan informasi kepada kerabatnya.

Menurut mereka akun Instagram @harianbhirawa memberikan informasi yang faktual dan kredibel, banyak dari mahasiswa universitas 17 agustus 1945 surabaya menggunakan Instagram harian bhirawa untuk validitas apakah berita diluar sana fakta adanya. Mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media dengan rentan waktu hampir setiap hari mereka membuka Instagram sebagai sumber informasi atau hiburan.

Berita yang paling digemari oleh mahasiswa yaitu berita seputar Pendidikan dan olahraga, menurutnya olahraga sebagai sumber hiburan ditengah kesibukannya dalam menjalani perkuliahan.

Kredibilitas akun atau sumber pemberitaan di Instagram dapat memengaruhi persepsi mahasiswa. Jika mahasiswa menganggap sumber sebagai kredibel, mereka mungkin lebih cenderung mempercayai dan mempersepsikan informasi tersebut positif. Gaya pemberitaan juga dapat memengaruhi cara mahasiswa memahami informasi.

Mahasiswa sering memperhatikan apa yang dibagikan dan dibicarakan oleh teman-teman mereka di media sosial. Pengaruh teman dan kelompok sebaya dapat memengaruhi cara mahasiswa mempersepsikan dan merespons pemberitaan di Instagram.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Media sosial sebagai media yang memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi, tentunya hal tersebut dapat membentuk persepsi seseorang melalui unggahan kontennya sebagai pesan kepada khalayak. Salah satunya adalah akun Instagram @harianbhirawa, dimana media tersebut memuat informasi seputar ekonomi, eksekutif, legislatif dan opini publik. Konten di Instagram harian bhirawa bisa dikatakan berhasil dalam membentuk persepsi yang baik dari kalangan mahasiswa.

Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya cenderung mengandalkan Instagram, khususnya melalui akun @harianbhirawa, sebagai sumber utama informasi hal ini memiliki dampak signifikan dalam membentuk persepsi publik terhadap berita dan isu-isu tertentu. Interaksi langsung dengan konten, komentar, dan berbagi informasi dapat mempercepat proses pembentukan opini publik. Visual content dan keakuratan berita memiliki peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap berita. Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan nilai positif terhadap akun @harianbhirawa karena kemampuannya menyajikan berita dengan visual yang menarik dan keakuratan informasi. Instagram Harian Bhirawa dianggap oleh mahasiswa sebagai sumber yang kredibel, dan mereka menggunakan akun ini untuk memvalidasi berita dari sumber lain.

Ini menunjukkan bahwa dalam era informasi yang kompleks, mahasiswa mengambil langkah ekstra untuk memastikan kebenaran informasi yang mereka terima. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran media sosial, khususnya Instagram, dalam membentuk persepsi dan memengaruhi konsumsi berita di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menyiratkan bahwa akun Instagram @harianbhirawa memberikan dampak positif pada persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan online. Kepercayaan, keandalan, dan kesesuaian dengan minat mahasiswa menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi yang positif terhadap akun media online tertentu. Selain itu, kebutuhan akan validasi berita di era informasi digital semakin memperkuat peran akun media sosial dalam membantu mahasiswa dalam memahami dan menyaring informasi yang mereka terima. Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir

kritis dalam mengonsumsi berita online. Mahasiswa perlu memverifikasi kebenaran berita sebelum membagikannya ke media sosial. Mahasiswa juga perlu kritis terhadap berita yang disajikan di media sosial, terutama berita yang berasal dari sumber yang tidak jelas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa informan atau mahasiswa yang mengakses berita online adalah individu individu yang sudah cukup baik dalam hal mengonsumsi pesan dari media. Literasi media yang baik dapat mencakup kemampuan kritis dalam menilai kredibilitas sumber, mereka tidak langsung menerima mentah mentah informasi dari sumber yang kurang dapat dipercaya. Namun mereka justru menggunakan akun @harianbhirawa untuk memvalidasi berita yang didapatkan. Mengingat media Harian Bhirawa adalah media yang ada di Jawa Timur dan telah ada dari tahun 1968 yang telah merambat ke media online namun tetap mempertahankan media cetak.

Berkaitan dengan penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Di Media Online Instagram Pada Akun Harian Bhirawa" ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada media dan mahasiswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik dan media massa. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online khususnya di Instagram, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak, yaitu media dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pemberitaan mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Instagram, media bisa mengeksplor lebih lanjut agar tampilan lebih menarik sehingga mahasiswa gemar membaca berita. Mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran dalam mengonsumsi berita online dan memperbanyak mengonsumsi berita dari sumber yang terpercaya dan berlegalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarandak, M. E., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado. *Spasial*, 8(2), 255-268.
- Alfian, H. (2023). Persepsi Mahasiswa Kpi Terhadap Berita Online Infogeh Sebagai Media Informasi Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- AR, C. A., Sena, J., & Claretta, D. (2022). Persepsi Mahasiswa UPN Veteran Jatim Terhadap Akun Instagram DPD PSI Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(3), 164-171.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media sosial Instagram sebagai media informasi edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23-36.